

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Di bidang kesehatan, penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan beberapa masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medis dan informasi kesehatan (Musturoh & Anggita T, 2018).

#### **B. Tempat dan Waktu**

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di UPTD Puskesmas Kerambitan II Tabanan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari sampai bulan April tahun 2021.

#### **C. Populasi dan Sample Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, misalnya: orang, benda, lembaga, organisasi, dan lain-lain (Musturoh & Anggita T, 2018). Populasi Penelitian yang akan dilaksanakan Di UPTD Puskesmas Kerambitan II Tabanan merupakan masyarakat yang menderita hipertensisebanyak 86 orang.

## 2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek (Nursalam, 2015). Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya (Nursalam, 2015).

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 orang yang merupakan masyarakat yang menderita hipertensi. Fokus penelitian ini adalah Gambaran tingkat pengetahuan penderita hipertensi terhadap akupresur.

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Atau dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Musturoh & Anggita T, 2018). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Responden yang memiliki riwayat hipertensi  $\geq 140/90$  mmHg
- 2) Responden yang bisa membaca dan menulis serta bersedia mengisi kuesioner.

### b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Musturoh & Anggita T, 2018).

Kriterian ekslusi penelitian ini yaitu:

- 1) Responden dengan hipertensi yang tidak kooperatif.
- 2) Responden hipertensi yang mengalami komplikasi yang sedang dirawat dirumah sakit.

c. Jumlah dan Besaran Sampel

Sampel penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin. Rumus ini digunakan dalam penelitian survey jumlah sampel besar, sehingga diperlukan sebuah formula mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi (Musturoh & Anggita T, 2018).

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi (0,1)

Perhitungan:

$$n = \frac{86}{1 + 86.0,1^2}$$

$$n = \frac{86}{1 + 86.0,01}$$

$$n = \frac{86}{1 + 0,86} \quad n = \frac{86}{1,86}$$

n= 46,23 = 46 sampel

Untuk sampel ditambah 10%, jika ada dari 46 sampel tersebut mengundurkan diri.  $10/100 \times 46 = 4,6 = 5$  sampel . Jadi total sampelnya sebanyak 51 sampel.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, sedangkan Data sekunder. Data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Musturoh & Anggita T, 2018)

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, pada kuisisioner ini digunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu gejala atau fenomena dalam penelitian (Musturoh & Anggita T, 2018). Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengirimkan surat permohonan izin ke UPTD Puskesmas Kerambitan II Tabanan

- c. Melakukan pengumpulan data dengan catatan dari UPTD Puskesmas Kerambitan II Tabanan.
- d. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- e. Melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*inform consent*).
- f. Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuisisioner yang akan dilakukan secara luring dan akan dikumpulkan oleh peneliti sendiri.
- g. Mengumpulkan hasil pengisian kuisisioner yang telah diisi oleh responden, kemudian data yang terkumpul akan dilakukan analisis data.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner *Open ended questions* dengan skala pengukuran yang digunakan yaitu *Skala Guttman*. *Skala Guttman* merupakan skala pengukuran yang membutuhkan jawaban tegas dari respondennya, seperti jawaban Ya Atau Tidak, Benar Atau Salah. Pernah atau Tidak, Pernah dan lain sebagainya. Disini peneliti menggunakan pernyataan Benar dan salah yang terdapat 15 pertanyaan terdiri dari 13 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif.

Pada saat responden menjawab Benar pada pernyataan Positif maka akan mendapat nilai 1. jika responden menjawab "Salah" maka akan mendapat nilai 0. Dan begitu juga sebaliknya jika responden menjawab Salah pada pernyataan

Negatif maka akan mendapat nilai 1, dan jika responden menjawab “Benar” maka mendapat nilai 0.

a. Uji validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Dalam pengujian instrument pengumpulan data, validitas dibedakan menjadi validitas factor dan validitas item, Validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor, antara faktor satu dengan yang lain ada kesamaan, Pengukuran validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item (Yusup, dkk, 2018).

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument dengan menggunakan program komputer. Uji validitas pada kuisioner ini telah diuji cobakan pada 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama yaitu hipertensi yang melakukan pemeriksaan di UPTD Puskesmas Tabanan III yang bukan merupakan responden penelitian dan sudah dilaksanakan di Puskesmas Tabanan III dengan menggunakan korelasi product moment person. Kuisioner dikatakan valid apabila signifikansi  $\leq 0,05$  atau nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel pada huruf signifikansi 5% begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka item pertanyaan tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Yusup et al., 2018). Kuisioner dikatakan reliabel apabila nilai  $\alpha > 0,06$  dengan *alpha cronbach*.

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Langkah-langkah pengolahan data yaitu :

#### *a. Editing*

*Editing* merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan atau diperoleh. *Editing* dilakukan saat tahap pengumpulan data atau juga dapat dilakukan saat data telah terkumpul. Peneliti melakukan *editing* dengan cara memeriksa satu per satu kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan responden. Jika data belum lengkap maka dapat langsung diklarifikasi kepada responden atau kuesioner dapat dikeluarkan.

#### *b. Coding*

*Coding* merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara mengkategorikan data dengan cara memberikan kode numerik/ angka menjadi beberapa kategori. Saat pengolahan dan analisis data menggunakan komputer, pemberian kode ini sangat penting dilakukan. Kegunaan dari *coding* adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan kode angka untuk mempermudah melakukan tabulasi dan analisa data.

*c. Processing*

Setelah semua data terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang dimasukkan dapat dianalisis. Pada tahap ini, jawaban-jawaban yang salah sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan cara manual dan melalui pengolahan komputer.

*d. Cleaning*

Pembersihan data, melihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Mengecek kesalahan-kesalahan yaitu menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui konsistensi jawaban. Data kemudian disajikan kedalam bentuk tabel distribusi.

## **2. Analisa Data**

Data penelitian akan dianalisis dengan cara analisis statistic deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015).

Menurut Notoatmodjo, (2010), penilaian-penilaian didasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan sendiri ataupun menggunakan kriteria-kriteria yang sudah ada. Dimana kriteria untuk menilai dari tingkat pengetahuan tersebut menggunakan nilai :

- a. Tingkat pengetahuan seseorang dikatakan baik jika mampu menjawab pertanyaan yang tertera pada kuisioner bila skor atau nilai 76%-100%



- b. Tingkat pengetahuan seseorang dikatakan cukup jika mampu menjawab pertanyaan yang tertera pada kuisioner bila skor atau nilai 56%-75%
- c. Tingkat pengetahuan seseorang dikatakan kurang jika mampu menjawab pertanyaan yang tertera pada kuisioner bila skor atau nilai < 56%

## **F. Etika penelitian**

Penelitian ini menghormati hak-hak responden dan tidak merugikan responden. Sebelum penelitian dilaksanakan, proposal penelitian ini akan mendapatkan *ethical clearance* dari komisi etik. Responden akan diberi naskah PSP dan *informed consent* untuk persetujuan menjadi responden. Adapun prinsip etika yang diterapkan pada penelitian ini yaitu:

### **1. Autonomy(Otonomi)**

Lembar *informed consent* adalah suatu bentuk persetujuan dengan memberikan lembar persetujuan antara penelitian dan responden penelitian. *Informed consent* diberikan dalam bentuk lembar persetujuan kepada subjek untuk menjadi responden sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *informed consent* sendiri adalah agar subjek mengerti tentang maksud, tujuan, serta dampak menjadi responden. Jika subjek bersedia menjadi responden, maka subjek harus menandatangani lembar *informed consent*. Jika subjek menolak, maka peneliti harus menghormati hak-hak subjek. Hal-hal yang harus ada pada lembar *informed consent* adalah tujuan dan manfaat dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, partisipasi responden, komitmen, prosedur pelaksanaan , potensial masalah yang akan terjadi, informasi yang mudah dihubungi , dan lain-lain. Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden sebelum

pengambilan data yang berisi tentang tujuan penelitian, kerahasiaan, kesukarelaan menjadi responden dan hak untuk menolak menjadi responden

## **2. *Anonymity (tanpa nama)***

Anonymity merupakan etika penelitian dengan memberikan jaminan pada subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada alat ukur penelitian dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

## **3. *Confidentiality (Kerahasiaan)***

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Peneliti menjamin kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

## **4. *Beneficence***

Yaitu tidak berbuat merugikan subjek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian bagi subjek. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.